

PANDANGAN MAJELIS GURU BESAR DALAM HAKIKAT DAN PERANNYA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG Januari 2004

PENDAHULUAN

- MGB merupakan unsur baru dalam governance ITB sbg BHMN
- Mengacu pada PP 155 hakikat dan peran MGB bertumpu pada:
 - Bab I Pasal 1 ayat 8 : MGB berfungsi melakukan pembinaan kehidupan akademik dan integritas moral ...
 - Bab III pasal 3 : Institut diselenggarakan berdasarkan azas :
.....
 - Bab VIII Pasal 36 ayat 3 : MGB mengemban tanggung jawab atas tegaknya integritas moral dan etika.....
- Memanfaatkan konsep dan prinsip institution building

Misi MGB

- Misi MGB adalah memberikan kepemimpinan (*provide leadership*) dalam pengembangan kehidupan akademik di lingkungan institut pada tataran (dari segi) nilai-nilai akademik dan nilai-nilai universal, *scholarship* dan intelektualitas serta moral dan etika profesional.

Sifat dan Kedudukan MGB

- Merupakan unsur /organ ITB yang berperan pada tataran nilai dan moral
- Tidak mengeluarkan keputusan operasional ataupun kebijakan yang mengikat eksternal MGB atau organ ITB lain
- Merupakan forum berwacana dan tidak mengenal hirarki dalam tata-hubungan internalnya
- Merupakan bagian integral yg proaktif dalam masyarakat akademik institut dan sekaligus bertanggungjawab kepadanya

Peran dan Fungsi

- Sebagai penjaga nilai-nilai (*guardian of values*):
 - memonitor tata-nilai dan perilaku normatif yg berkembang di dalam komunitas c.a institut
 - mengantisipasi dan mendeteksi berkembangnya nilai atau perilaku yang tdk diharapkan dikalangan komunitas c.a institut
 - melakukan usaha-usaha, peringatan dini, pencegahan atau/dan korektif thd kemungkinan tumbuhnya nilai-nilai yang merugikan, bersama dengan pilar-pilar dan fihak-fihak lain yang berkepentingan
- Sebagai perintis perubahan (*agent of change*):
 - pengamatan dan evaluasi ttg gejala perkembangan baru dalam nilai-nilai akademik dan etika profesional (nasional, regional dan global)

- proaktif menumbuh-kembangkan nilai-nilai baru yg secara potensial menguntungkan
- memperkaya dan memperluas wawasan para anggota MGB
- menciptakan mekanisme dan proses untuk *self-renewal, self-growth and continuing improvement*

Dampak dan *Linkage*

- Dalam menjalankan perannya, diusahakan mempunyai dampak positif terhadap pihak-pihak luar MGB yang terkait dengan keberadaan MGB.
- Melalui dampak inilah MGB memberikan kontribusi dan pengaruh pada perkembangan kehidupan akademik, sesuai dengan misi yang diembannya.
- Dengan demikian perlu mengidentifikasi dan memba-ngun *linkage* dengan pihak-pihak yang merupakan mitra (MWA, SA, Pimpinan Institut dan unsur normatif lainnya) dalam pembinaan kehidupan akademik.
- *Linkage* dengan MWA
 - mengingat peran dan fungsi MWA, memiliki kewenangan membuat kebijakan umum, arahan pengembangan/ pemberdaya-an institut (academic excellnce), yang akan mengikat pada peran dan fungsi MGB
 - dengan demikian peran dan dampak keberadaan MGB akan meningkat dengan adanya linkage yang baik dengan MWA
- *Linkage* dengan SA
 - fungsi Senat Akademik menyusun kebijakan-kebijakan akade-mik institusional yang ditujukan kepada tata-nilai perilaku nor-matif (normative behavior) di kalangan civitas akademika
 - Karena itu SA merupakan mitra yang paling terkait erat dengan MGB
- *Linkage* dengan Pimpinan Institut
 - sebagai Pimpinan Institut dalam penyelenggaraan dan pelaksana-an tridarma, P.I mempunyai pengaruh yang menentukan da-lam perkembangan tata nilai dan perilaku normatif dalam komu-nitas civitas akademika institut
 - dengan demikian linkage antara MGB dan pimpinan institut sa-ngat vital demi ke-efektifan keberadaan MGB
- *Linkage* unsur normatif lainnya (Senat Fak, Majelis Dept)
 - baik Senat fakultas dan Majelis departemen memberikan kepe-mimpinan (provide leadership) dalam mewujudkan dengan nya-ta tata-nilai dan etika profesional c.a dlm skala yang lebih kecil
 - Peran dan dampak keberadaan MGB akan meningkat dengan adanya linkage yang baik.

Ke-Gurubesar-an

- Seorang gurubesar mempunyai peluang dan potensi dalam memberikan kepemimpinan kepada komuni-tas civitas akademik

- MGB dapat memposisikan posisi gurubesar secara konsepsional sebagai lembaga/jabatan fungsional yg berfungsi memberikan kepemimpinan dalam governance institut
- Posisi seorang gurubesar seperti diuraikan diatas membawa tanggung jawab yang sangat besar. (memerlukan kriteria yang tinggi)
- Gurubesar anggota MGB secara otomatis dan dengan scholarship, wawasan, kearifan serta kematangannya merupakan sumberdaya insani MGB yang terpenting
- Para guru besar sebagai anggota lembaga yang berperan sebagai *agent of change*, dituntut untuk mengembangkan sikap rendah hati (*humble*), berfikir positif, bersedia untuk mendengarkan dan bersedia belajar dan berubah diri

Modus Operandi

- Dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam usaha menciptakan dampak-dampak positif dalam perkembangan tata-nilai, MGB perlu menciptakan dan mengembangkan modus kerja yang lebih cerma, dan pendekatan-pendekatan yang lebih efektif